

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Berdasarkan jenisnya, Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penulis mendeskripsikan penelitiannya berdasarkan pengamatan, observasi, pengolahan data, wawancara dan studi pustaka. Adapun pengertian penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan semiotik dengan bentuk analisis konten. Analisis konten berupa teknik penelitian yang digunakan untuk mencari bentuk dan struktur serta pola yang beraturan dalam teks dan membuat kesimpulan atas dasar keteraturan yang ditemukan itu.² Metode ini digunakan penulis untuk meneliti aktivitas yang terjadi dalam sebuah kelompok sosial atau budaya yaitu seni beladiri pencak silat Ibing Panglipur Galih di Padepokan Kasundan Garut.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana fungsi musik dalam seni beladiri pencak silat Ibing Panglipur Galih serta mendokumentasikan teknik permainan dan pola ritmik tabuh kendang

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

² *Ibid.*, h. 279.

dalam iringan musik Ibing Panglipur Galih dalam bentuk notasi juga dengan maksud sebagai media dan sumber untuk pembelajaran upaya untuk melestarikan kesenian musik tradisional Indonesia.

C. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitiannya adalah teknik permainan tabuh kendang serta mentranskripsikan musik iringan Ibing Panglipur Galih ke dalam notasi musik dan hubungan antara permainan tabuh kendang dengan gerak pencak silat.

D. Objek Penelitian

Teknik permainan tabuh kendang serta pola ritmik yang mengiringi gerak pencak silat Ibing Panglipur Galih.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan September 2017 sampai dengan Desember 2017. Tempat penelitian dibagi menjadi 2 jenis, yaitu: tempat pengumpulan data dan tempat pengolahan data. Tempat pengumpulan data dilakukan di Padepokan Kasundan kecamatan Sucinaraja kabupaten Garut Jawa Barat dan di Sanggar Pencak Silat Cecep Arif Rahman di desa Sucinaraja kecamatan Wanajara Garut Jawa Barat dan di Sanggar Pencak Silat Ciung Wanara milik Kustiwa Gunawan di desa Cikadut kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Jawa Barat. Sedangkan tempat pengolahan data lebih banyak dilakukan di Jakarta baik di Prodi Sendratasik Universitas Negeri Jakarta, tempat tinggal, maupun tempat yang memungkinkan bagi peneliti untuk mengolah data.

F. Prosedur Penelitian

1. Proses penelitian ini dimulai dengan penulis menentukan objek penelitian.
2. Penulis menentukan tempat penelitian dan narasumber.
3. Penulis melakukan kunjungan ke Padepokan Kasundan yang berlokasi di desa Sucinarja kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut.
4. Penulis melakukan observasi, pengamatan dan wawancara dengan narasumber.
5. Penulis mendeskripsikan data yang diperoleh dilapangan dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian penulis mentranskripsikan iringan kendang kedalam notasi kemudian penulis meneliti keterikatan ritmik kendang dengan gerak ibing pencak silat.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan/pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi/Pengamatan

Pengamatan pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui indera penglihatan.³ Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan mengenai objek yang akan diteliti.

Marshall (1995) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴

³ M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 66

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 65.

Peneliti melakukan 3 kali observasi secara langsung ke Padepokan Kasundan untuk menyaksikan proses latihan dan pertunjukan seni beladiri pencak silat. Pertama pada tanggal 5 Oktober 2017 untuk melihat proses latihan seni beladiri pencak silat di Padepokan Kasundan, lalu pada tanggal 24 November 2017 peneliti melakukan wawancara dengan Cecep Arif Rahman dan melihat gerak Ibing Panglipur Galih guna mendapatkan data tentang gerak dan fungsi musik dalam Ibing Panglipur Galih, lalu pada tanggal 23 Desember peneliti melakukan kunjungan untuk menonton pertunjukan Padepokan Kasundan, untuk melihat seberapa jauh musik dapat mempengaruhi pertunjukan seni beladiri pencak silat.

2. Wawancara

Bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab. Wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terstruktur, dimana wawancara yang pewawancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁶ penulis menggunakan pedoman wawancara sebagai bahan pertanyaan untuk memperoleh data.

Wawancara dilakukan bersama narasumber yaitu Cecep Arif Rahman selaku pendiri Padepokan Kasundan Garut dan Kustiwa Gunawan selaku pendiri dan nayaga kendang di Padepokan Ciung Wanara. Wawancara ini

⁵ W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 119.

⁶ Lexy J Moleng, *Op.cit.*, h. 190.

dilakukan guna mendapatkan data mengenai bentuk penyajian Ibing Panglipur Galih serta fungsi musik dalam seni beladiri pencak silat. (lihat lampiran 2 hlm. 96)

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Data atau informasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa film atau foto tentang keadaan tempat, bangunan, ruang kegiatan maupun foto orang.⁷

Dokumentasi ini diambil secara langsung dengan format photo dan video di Padepokan Kasundan di desa Sucinaraja kecamatan Wanaraja kabupaten Garut. Dokumentasi ini digunakan sebagai data dan bahan bagi penulis untuk mentranskripsikan musik iringan Ibing Panglipur Galih kedalam notasi.

4. Studi Pustaka

Beberapa sumber yang membantu penulis untuk menyajikan data yang berhubungan dengan penelitian ini seperti buku-buku yang berkaitan dengan teori fungsi, mengenai kesenian pencak silat, seni pertunjukan, pola ritmik, unsur musik, alat-alat musik dan metode penelitian yang dipakai untuk mengiri pencak silat diantaranya :

- a. Allan P. Merriam, *The Anthropology of Music* (1975)

⁷ M Djamal, *Op.cit.*, h. 90.

- b. Notosoejitno, Khazanah Pencak Silat (1997)
- c. Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (2012)

H. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, (Bogdan & Biklen, 1982) menyatakan bahwa Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berikut ini beberapa proses teknik analisis data yang digunakan penulis untuk meneliti penelitian ini :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁸ Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan merangkum hasil informasi atau data yang telah dikumpulkan penulis dan di dapat dari narasumber atau pelaku seni beladiri Pencak Silat di Padepokan Kasundan berupa foto, video dan hasil wawancara.

⁸ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 92.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹ Maka penulis akan melakukan penyajian data dengan menguraikan dan membagi data ke dalam bagan, data tersebut berupa notasi ritmik, foto gerakan pencak silat sehingga dapat mempermudah penulis untuk menyajikan hasil penelitiannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰ Dalam proses ini peneliti menyimpulkan hal yang terkait dengan fungsi musik dalam seni beladiri pencak silat Ibing Panglipur Galih setelah mengamati beberapa data dan hasil dari wawancara.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan

⁹ *Ibid.*, h. 95.

¹⁰ *Ibid.*, h.99.

atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹ Peneliti menggunakan triangulasi dengan penggunaan sumber, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹² peneliti menggunakan sumber data yaitu narasumber 1, narasumber 2 dan studi pustaka untuk mentriangulasikan guna mengecek kembali keabsahan data.

¹¹ Lexy J Moleong, *Op.cit.*, h. 330.

¹² *Ibid.*,